



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 10 September 2020

Halaman: 1

KONTAK ERAT, CAMAT ISOLASI MANDIRI Lurah, Linmas Hingga Ketua RW di Kotabaru Positif Corona

YOGYA (MERAPI)- Kantor Kelurahan Kotabaru Yogya ditutup setelah Lurah, Ketua RW hingga Linmas positif corona. "Seluruh pegawai di kelurahan termasuk linmas sudah diminta melakukan isolasi mandiri sembari menunggu hasil swab. Hari ini (kemarin) sudah ada 17 orang yang melakukan uji swab," kata Ketua Hari-

an Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Yogyakarta Heroe Poerwadi, Rabu (9/9).

Dia menjelaskan, kantor kelurahan kemudian ditutup sejak Selasa (8/9) hingga waktu yang belum ditentukan. Seluruh kegiatan di kelurahan dialihkan ke Kecamatan Gondokusuman.

*Bersambung ke halaman 9

Lurah,

Pada Rabu (9/9) kemarin, ada tambahan tiga kasus baru di Kotabaru yaitu seorang RW dan petugas linmas serta seorang warga lain di luar Kotabaru.

"Kami juga sudah meminta camat untuk melakukan isolasi mandiri karena melakukan kontak erat dengan lurah dan RW yang hari ini dinyatakan positif," katanya seperti dilansir Antara.

Saat ini, kata dia, kasus di Kotabaru belum dapat dikatakan sebagai sebuah kluster atau terjadi penularan di komunitas, tetapi kondisi bisa berkembang apabila temuan kasus positif semakin banyak.

Sedangkan untuk awal penularan belum dapat dipastikan karena sebelumnya, keluarga dari warga yang meninggal dunia di Kotabaru pernah mendapat kunjungan tamu dari Jakarta.

"Apakah warga yang meninggal dunia pada 26 Agustus itu tertular dari tamu asal Jakarta atau dari anak yang memiliki aktivitas cukup tinggi di masyarakat belum diketahui," demikian Heroe Poerwadi.

Heroe juga menyatakan kasus Covid-19 di Kotabaru akan dijadikan sebagai tolok ukur untuk mengetahui apakah sudah terjadi

"community transmission" dalam kawasan yang lebih luas mengingat potensi penularan kasus dinilai cukup tinggi.

Hingga saat ini, kata dia, tercatat sudah ada sembilan kasus positif yang berasal dari lingkaran tracing (penelusuran) kasus di Kotabaru. Kasus tersebut diketahui setelah ada seorang pasien meninggal dunia dan dinyatakan positif Covid-19.

Dari pasien berusia 81 tahun yang meninggal dunia tersebut, kemudian dilakukan proses tracing kepada anggota keluarga dan diketahui satu anak serta dua cucu terkonfirmasi positif.

Kebetulan, lanjut Heroe, anak dari pasien yang meninggal dunia tersebut sangat aktif dalam berbagai kegiatan di kampung dan kelurahan sehingga memiliki mobilitas yang tinggi.

"Proses 'tracing' terus dilakukan. Dan diketahui bahwa anak tersebut memiliki kontak erat dengan Lurah Kotabaru dan petugas linmas setempat. Keduanya menjalani uji swab dan hasilnya positif COVID-19," katanya.

Sementara itu, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mulai memberlakukan

sanksi sosial bagi pelanggar protokol kesehatan, khususnya pemakaian masker di kawasan Pasar Buah Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman dengan menyapu, menyanyi, dan "push up" kemarin.

"Yang belum sadar pakai masker dan pakai dengan benar kami kasih pembinaan," kata Kasi Satlinmas Satpol PP DIY Winarsih di sela operasi pemakaian masker di Pasar Gamping, Sleman, Rabu.

Menurut dia, pemberlakuan sanksi sosial itu mengacu Peraturan Gubernur DIY Nomor 77 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pengendalian COVID-19 yang diteken Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X pada 4 September 2020.

"Yang terjaring (operasi non-yustisi) lebih dari 50 orang pada hari ini," kata dia. Menurut Winarsih, para pelanggar protokol yang terjaring dalam operasi non-yustisi itu rata-rata berusia 20 sampai 40 tahun. Ada yang sama sekali tidak membawa masker, membawa namun hanya disimpan, dan sebagian lainnya memakai namun hanya sampai di dagu. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman			
3. Kelurahan Kotabaru			

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005